

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, yang dalam hal ini khususnya perusahaan manufaktur, sebelum memproses suatu barang untuk dijadikan barang jadi, diperlukan sekali penentuan mengenai rincian biaya yang akan diperlukan didalam pengolahan produk. Biaya produksi tersebut didalam suatu item yang dinamakan perencanaan biaya, yang merupakan pedoman didalam pelaksanaan kegiatan produksi.

Adapun perlunya perencanaan tersebut adalah agar manajer produksi dapat mengawasi arus biaya yang digunakan dalam memproduksi suatu produk dengan tujuan agar biaya-biaya yang terjadi didalam kegiatan produksi tidak terlalu jauh menyimpang dari biaya yang telah tersusun. Selain mengawasi arus biaya yang juga digunakan juga dapat mengestimasi perubahan atau fluktuasi biaya yang terjadi di pasar. Biaya produksi tersebut meliputi perencanaan biaya-biaya yang terjadi dari pembelian bahan baku, upah tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan produk jadi dalam kegiatan produksi, serta biaya-biaya yang termasuk kedalam biaya overhead dan sekaligus untuk menentukan harga jual produk yang telah selesai di produksi. Sedangkan penentuan biaya produksi tersebut sangat berpengaruh terhadap harga jual produk nantinya. Apabila biaya produksi besar tentunya harga jual produk tersebut juga harus tinggi untuk mendapatkan laba yang diharapkan

Disamping itu, apabila pembenahan biaya dilakukan secara tidak tepat, maka harga jual dapat dihitung terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Demikian pula pembenahan biaya produksi yang tidak tepat dapat menyebabkan perhitungan harga jual yang terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Varia Sekata Laboratories Pancur Batu. Perusahaan ini merupakan perusahaan bergerak dibidang industri obat-obatan. Dimana didalam penelitian ini perlu untuk dilihat pengaruh biaya produksi yang ada diperusahaan terhadap harga jual produknya. Menurut keterangan yang diperoleh penulis dari pihak perusahaan, akhir-akhir ini harga pokok penjualan atas obat-obatan tersebut adalah disebabkan meningkatnya biaya-biaya yang dikorbankan dalam pengolaahan produk.

Biaya produksi bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga jual suatu produk, namun pengaruhnya terhadap harga jual tidak boleh diabaikan. Oleh sebab itu, pihak perusahaan seharusnya mempertimbangkan berapa besar biaya produksi yang akan dikorbankan dalam proses produksi sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan berapa harga jual yang wajar atas suatu produk. Untuk itu, melihat betapa pentingnya pengaruh biaya produksi terhadap harga jual, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Penentuan Harga Jual Produk pada PT. Varia Sekata Pancur Batu"**.